

**APLIKASI ANALISIS KHI KUADRAT (X^2)
TERHADAP KEKURANGAN ENERGI PROTEIN
PADA ANAK DIBAWAH LIMA TAHUN (BALITA) DAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN**

***The Application of Chi Square Analysis Concerning the Lack of
Energy Protein on the Children Below 5 Years Old and Its Relation
Factors***

M.E. Yusnandar ¹⁾ dan Sri Sejati ²⁾

¹⁾Litkayasa Penyelia pada Balai Penelitian Ternak, Bogor

²⁾ Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia, Jakarta

ABSTRACT

Energy protein is essential nutrients for human growth which could be found in plant and animal. The chi square is one of statistical test tools which can be applied to do qualitative analyse or non parametric data by using cross-tab analysis method with two variables. The parameter which wants to be studied is lack of energy protein (LEP) of the children below five years old in relation to predisposition factors (education, knowledge and mother's behaviour), proponent factor (infection of diseases), and reinforcement factor (family income and total family member). Two steps data analysis were done. First, frequencies distribution based on the list of the question being asked to the respondents and second step of data analysis, was categorizing of each variable. LEP (light and heavy) was set as dependent variable. In addition, education (low and high), knowledge (poor and good), mother behaviour (right and wrong), infection of diseases (infected and uninfected), family income (capable and un-capable) and total family member (large and small) were set as independent variable. The results showed that relation of the LEP to the independent variables was significant ($P < 0.05$). Its means that the LEP (Y) was influenced by education level (X_1), knowledge (X_2), mother behaviour (X_3), infection of diseases (X_4), family income (X_5) and total family member (X_6). The result of chi square were of LEP and Education : ($Y-X_1$, $X^2_{0,05(r-1)(c-1)} = 8,55$). Based on this study, therefore, the factors which influence lack of energi for the children below 5 year old are the level of education, lack of knowledge, income and a member of household.

Key word : Crosstab, Chi Square (X^2), lack of protein energy, and qualitative Data.

PENDAHULUAN

Krisis moneter yang terjadi pada pertengahan tahun 1997 yang berimbas pada krisis ekonomi yang berkepanjangan menimbulkan daya beli masyarakat menurun, sehingga energi dan protein yang dibutuhkan masyarakat khususnya pada BALITA menjadi tidak sesuai dengan falsafah 'EMPAT SEHAT LIMA SEMPURNA'. Akhir-akhir ini pun di setiap media cetak dan elektronik timbul istilah 'GIZI BURUK pada ANAK BALITA'. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah melakukan penyuluhan dan menggalakkan kembali mengenai pentingnya pos pelayanan terpadu (POSYANDU) sebagaimana yang disampaikan melalui media cetak dan elektronik.

Energi dan protein merupakan zat gizi yang berasal dari tanaman, hewan ternak dan ikan (Gambar 2). Zat gizi pada anak usia di bawah lima tahun yang sedang tumbuh amat dibutuhkan guna meningkatkan intelektualitas di kemudian hari. Kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan dalam suatu negara yang sedang membangun, karenakemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi kualitas sumber daya manusianya.

Guna mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi protein pada BALITA telah dilakukan penelitian lapangan dengan metode survei atau wawancara terhadap 99 responden ibu-ibu pada periode Juli – Agustus 2006 di PUSKESMAS Karang Tengah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaplikasian uji khi kuadrat terhadap data kualitatif.

METODOLOGI

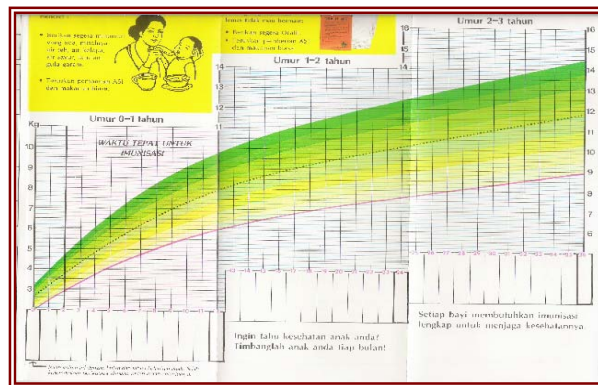
Pengambilan data primer berdasarkan metoda survei di kecamatan Karang Tengah kabupaten Cianjur terhadap 99 responden ibu-ibu yang menimbangkan balitanya di PUSKESMAS selama periode Juli – Agustus 2006 secara sampling.

Kekurangan Energi Protein (KEP) sebagai peubah tidak bebas (Y), sedangkan peubah bebas (X) yang merupakan peubah pendukung, terdiri dari 3 faktor yaitu :

1. Faktor predisposisi terdiri dari :
 - a. Tingkat pendidikan ibu, mulai dari tidak pernah sekolah hingga tamat SLTA (X_1).
 - b. Pengetahuan ibu terhadap bahan makanan berprotein dan ciri-ciri kekurangan protein pada balita (X_2)

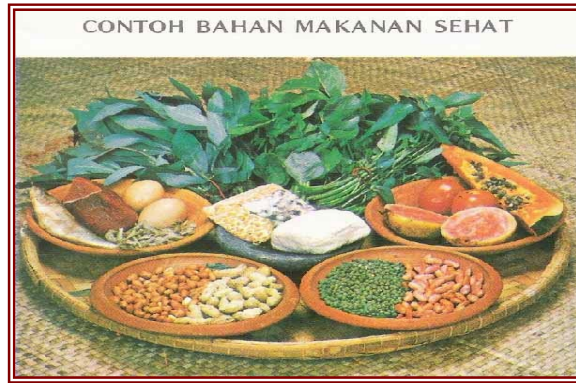
- c. Perilaku ibu yaitu tindakan ibu terhadap perubahan fisik pada balita baik dari segi pertumbuhan maupun kesehatan (X_3)
2. Faktor pendukung yaitu mengenai pengetahuan tentang penyakit infeksi (X_4),
3. Faktor penguat yang terdiri dari parameter :
 - a. Pendapatan keluarga per bulan (X_5) :
 - Tidak tentu ,
 - \leq Rp. 600.000, dan
 - $>$ Rp. 600.000,-
 - b. Jumlah anggota keluarga (X_6): \leq 4 jiwa atau $>$ 4 jiwa

Data kekurangan energi protein (KEP) diperoleh dari hasil penimbangan balita yang dicatat pada kartu menuju sehat (KMS) yang menggambarkan hubungan antara berat badan dan umur sampai usia 60 bulan. KEP RINGAN adalah bobot badan berada dibawah garis merah (Gambar 1), dan KEP BERAT adalah 60% bobot badan/umur (WHO NCHS dalam Sejati, 2006).



Sumber : KMS, Dep. Kesehatan, 1987

Gambar 1. Pertumbuhan Berat Badan.



Sumber : KMS, Dep. Kesehatan, 1987

Gambar 2. Sumber Energi dan Protein.

Crosstab Analysis merupakan alat uji statistika untuk data yang bersifat kualitatif atau non parametrik. Data non parametrik merupakan hasil penelitian berdasarkan rank dan skor (Steel and Torie dalam Yusnandar,2005). *Crosstab* (uji ketergantungan) berkaitan dengan distribusi frekuensi antara baris dan kolom. Sedangkan untuk menguji secara hipotesis H_0 yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan memiliki dampak yang positif atau negatif dengan kata lain bahwa H_0 diterima atau ditolak pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Sebagaimana yang dikemukakan Yasin, 2004, uji khi kuadrat (X^2), dengan hipotesis:

$$H_0 : p_i = p_2 \quad \text{vs}$$

$$H_1 : p_i \neq p_2$$

Dengan kriteria pengujian :

$$\text{Tolak} \quad \rightarrow \text{Ho jika } X^2_{\text{hit}} \geq X^2_{\alpha((r-1);(c-1))}$$

$$\text{Terima} \quad \rightarrow \text{Ho jika } X^2_{\text{hit}} < X^2_{\alpha((r-1);(c-1))}$$

Formula dari pengamatan data dan frekuensi yang diharapkan (Yamane, 1967) digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel (Data Pengamatan)

Peubah bebas	Peubah tidak bebas		Total
	B ₁	B ₂	
A ₁	a	b	a+b
A ₂	c	d	c+d
Total	a+c	b+d	n

Tabel 2. Frekuensi yang Diharapkan

Peubah bebas	Peubah tidak Bebas		Total
	B ₁	B ₂	
A ₁	np _{1. p₁}	np _{1. p₂}	np _{1.}
A ₂	np _{2. p₁}	np _{2. p₂}	np _{2.}
Total	np _{.1}	Np _{.2}	

Sedangkan formula dari Khi Kuadrat (X^2) sebagaimana yang dikemukakan Steel and Torie (1980) yaitu :

$$X^2_{hit} = \sum_{i=1}^2 \sum_{j=1}^2 \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Adapun rumus dari Expected atau yang diharapkan menurut Sudjana (1989) yaitu :

$$E_{ij} = (n_{i0} \times n_{0j}) / n$$

Dimana :

n_{i0} = jumlah baris ke - i

n_{0j} = jumlah kolom ke-j

dengan derajat bebas (df) yang dipenuhi adalah (r-1) (c-1) pada $\alpha=5\%$.

Manajemen Data

Dari data primer yang merupakan hasil penelitian lapangan, kemudian dilakukan entri data dengan mempergunakan program Excell. Selanjutnya ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan faktor-faktor yang berhubungan terhadap kekurangan energi protein seperti disajikan dalam Lampiran 1.

Proses pengolahan data hasil penelitian ini dibagi dalam dua tahap, tahap pertama, menganalisis distribusi frekuensi (%) berdasarkan hasil wawancara sesuai kuesioner, pada tahap dua, hasil pengolahan pertama dilakukan pengkategorian/pengelompokan berdasarkan skala ordinal. Skala ordinal mempunyai tingkat yang lebih 'tinggi' dibanding skala nominal karena memiliki tingkat tertentu (Santoso, 2004), sehingga diperoleh data ukuran 2 x 2 seperti pada Tabel 3.

Untuk pengujian hipotesis digunakan distribusi khi kuadrat dengan derajat kebebasan sama dengan satu (df=1) perlu adanya koreksi kontinuitas (continuity correction) dengan nama koreksi Yate yaitu harga mutlak $|O_{ij} - E_{ij}|$ dikurangi $\frac{1}{2}n$ (Sudjana, 1989) dengan rumus yang mengacu pada Tabel 1 :

$$\chi^2 = \frac{n (| ad - bc | - \frac{1}{2} n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Tabel 3. Faktor-faktor yang Berhubungan Terhadap Kekurangan Energi Protein

Faktor-faktor yang berhubungan (X)		Kekurangan energi protein (Y)		Total
		Berat	Ringan	
Pendidikan (X ₁)	Rendah	36	50	86
	Tinggi	0	13	13
Total		36	63	99
Pengetahuan (X ₂)	Baik	0	46	46
	Kurang	36	17	53
Total		36	63	99
Perilaku Ibu (X ₃)	Benar	36	25	61
	Tidak benar	0	38	38
Total		36	63	99
Penyakit (X ₄)	Infeksi	36	34	70
	Tidak infeksi	0	29	29
Pendapatan (X ₅)	Mampu	0	28	28
	Tidak Mampu	36	35	71
Total		36	63	99
Jumlah Anggota	Besar	0	55	55
Keluarga (X ₆)	Kecil	36	8	44
Total		36	63	99

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penyelesaian analisa data dilakukan dengan mengaplikasikan crosstab analysis (uji ketergantungan) atau tabel silang dengan uji khi kuadrat (X^2) sebagai uji statistik guna mengetahui H_0 diterima atau ditolak, dengan mempergunakan perangkat lunak SPSS ver. 11.5 for Windows. Hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pendidikan (X_1) * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel silang

X_1			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
PENDIDIKAN	Rendah	Observed	36	50	86
		Expected	31.3	54.7	86.0
	Tinggi	Observed	0	13	13
		Expected	4.7	8.3	13.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.551 ^(b)	1	.003
Continuity Correction ^(a)	6.838	1	.009
N of Valid Cases	99		

2. Pengetahuan * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel silang

(X ₂)			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
PENGETAHUAN	Baik	Observed	0	46	46
		Expected	16.7	29.3	46.0
	Kurang	Observed	36	17	53
		Expected	19.3	33.7	53.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	49.100 ^(b)	1	0.001
Continuity Correction ^(a)	46.208	1	0.001
N of Valid Cases	99		

3. Perilaku Ibu (X₃) * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel silang

(X ₃)			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
PERILAKU IBU	Benar	Observed	36	25	61
		Expected	22.2	38.8	61.0
	Tidak Benar	Observed	0	38	38
		Expected	13.8	24.2	38.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.241 ^(b)	1	0.001
Continuity Correction ^(a)	32.737	1	0.001
N of Valid Cases	99		

4. Penyakit Infeksi (X₄) * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel Silang

(X ₄)			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
PENYAKIT INFEKSI	Infeksi	Observed	36	34	70
		Expected	25.5	44.5	70.0
	Tidak infeksi	Observed	0	29	29
		Expected	10.5	18.5	29.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	23.437 ^(b)	1	0.001
Continuity Correction ^(a)	21.267	1	0.001
N of Valid Cases	99		

5. Pendapatan Keluarga (X_5) * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel silang

(X ₅)			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
PENDAPATAN KELUARGA	Mampu	Observed	0	28	28
		Expected	10.2	17.8	28.0
	Tidak mampu	Observed	36	35	71
		Expected	25.8	45.2	71.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.310 ^(b)	1	0.001
Continuity Correction ^(a)	20.173	1	0.001
N of Valid Cases	99		

6. Jumlah Anggota Keluarga (X_6) * Kekurangan Energi Protein (KEP) yaitu :

Tabel silang

(X ₆)			KEP (Y)		Total
			Berat	Ringan	
JUMLAH ANGGOTA KELUARGA	Besar	Observed	0	55	55
		Expected	20.0	35.0	55.0
	Kecil	Observed	36	8	44
		Expected	16.0	28.0	44.0
Total		Observed	36	63	99
		Expected	36.0	63.0	99.0

Uji khi kuadrat

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	70.714 ^(b)	1	0.001
Continuity Correction ^(a)	67.223	1	0.001
N of Valid Cases	99		

Hubungan antara pendidikan, pengetahuan, penyakit infeksi, perilaku ibu, tingkat pendapatan dan jumlah anggota keluarga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kekurangan energi protein pada Balita, di mana hubungan antara :

1. Pendidikan (X_1) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 8,55$
2. Pengetahuan (X_2) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 49,1$
3. Perilaku ibu (X_3) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 35,24$
4. Penyakit infeksi (X_4) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 23,44$
5. Pendapatan keluarga (X_5) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 22,31$
6. Jumlah anggota keluarga (X_6) dan Kekurangan energi protein (KEP) sebagai peubah Y , diperoleh $X^2 = 70,71$

Dari hasil pengujian diatas ternyata nilai X^2 dari perhitungan untuk batas 1 sampai dengan 6 diisyaratkan H_0 ditolak, pada tingkat konfiden interval 95% ($\alpha=5\%$).

Sebagai gambaran, berdasarkan hasil analisa data salah satu faktor yaitu hubungan antara pendidikan dan kekurangan energi protein diperoleh hasil X^2 sebesar 8,55 pada tingkat konfiden interval 95% ($\alpha=5\%$) menunjukkan berbeda nyata ($P<0.05$). Berdasarkan probabilitas dimana pada kolom asymptotic Significan sebesar 0.003, atau probabilitas lebih kecil dari 0.05 ($0.003 < 0.05$).

Dengan demikian uji kuadrat (X^2) dapat diaplikasikan antara dua peubah yaitu peubah bebas X) dan peubah tidak bebas (Y).

KESIMPULAN

Dari hasil khi kuadrat (X^2) menunjukkan bahwa kekurangan energi protein pada anak Balita amat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang rendah, kurangnya pengetahuan tentang sumber bahan makanan, perilaku ibu dalam bertindak atas perubahan fisik dan kesehatan anak. Disamping itu, cara mengolah makanan dan pengetahuan tentang penyakit infeksi dan tindakan yang harus dilakukan, serta rendahnya pendapatan keluarga yang diperoleh untuk kebutuhan hidup, menjadi penyebab kekurangan energi protein pada anak balita.

Pendekatan uji statistik sangat penting ketepatannya untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi protein pada Balita. Pada data bersifat kualitatif, metoda crosstab analysis dan uji khi kuadrat (X^2) dapat diaplikasikan dan dapat dijadikan rekomendasi didalam membuat kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Yamane, Taro. 1967. *Statistics an Introductory Analysis* 2nd edition. New York, Harper and Publisher. Page 613.
- Yasin, M.H.G. 2002. Pengukuran Penyebaran data untuk Seleksi Famili Jagung, *Warta Informatika Pertanian* Volume 11. tahun 2002. Sekretariat Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian.
- Yusnandar, M.E. 2005. Pemanfaatan Analisis Non Parametrik Satu Arah (*One Way Non Parametric*) terhadap Hasil Penelitian Percobaan. Prosiding Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- Santoso, Singgih. 2004. Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Steel, Robert G.D. and J.H. Torie. 1980. *Principles and Procedures of Statistics a Biometrical Approach*, 2nd edition, Mc Graw Hill Book Company. Page 533.
- Sejati, Sri. 2006. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Protein pada BALITA di PUSKESMAS Karang Tengah Kabupaten Cianjur (Skripsi), Program Extension Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia (URINDO), Jakarta.
- SPSS versi 11.5 for Windows.
- Sudjana, 1989. *Metoda Statistika*. Edisi ke 5. Tarsito Bandung.

Lampiran 1. Hasil pengamatan predisposisi, pendukung dan penguat sebagai faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi protein

No. Resp.	Faktor Predisposisi											Faktor Pendukung			Faktor Penguat		
	Pendi dikan	Perigetahuan Ibu						Perilaku Ibu					Penyakit Infeksi			Penda-patan	Jml Ang. Kel.
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	A	B	C	A	A
1	b	b	a	d	a	c	c	d	b	a	b	c	b	a	d	c	d
2	b	b	c	a	a	c	c	d	b	a	b	c	b	d	d	d	a
3	b	a	c	a	d	c	b	a	a	a	b	c	b	a	d	d	a
4	c	a	d	a	a	c	b	a	a	a	c	b	a	d	d	c	d
5	b	a	a	d	c	a	b	b	a	a	a	c	b	d	d	d	d
6	b	a	a	a	c	b	b	b	b	a	b	c	b	d	d	d	d
7	b	a	a	a	c	b	c	d	b	a	b	a	b	d	a	a	d
8	b	a	a	d	c	b	c	a	a	a	b	c	a	b	a	d	a
9	b	a	c	a	a	c	c	a	c	a	b	c	c	a	d	a	a
10	b	a	d	d	c	c	c	a	c	a	b	c	b	a	d	a	a
11	b	a	a	a	c	b	a	a	a	a	b	c	b	d	a	a	d
12	b	a	a	d	c	a	c	a	c	a	a	c	b	a	a	d	d
13	b	a	a	a	a	c	c	a	c	a	b	c	b	a	a	d	a
14	b	a	d	d	a	c	c	a	c	a	b	c	a	a	a	a	d
15	b	a	a	d	c	c	c	a	c	a	b	c	d	a	d	d	d
16	b	c	a	d	d	c	c	b	c	a	b	c	c	a	a	a	d
17	b	c	d	d	b	c	c	b	c	a	b	c	c	a	a	d	d
18	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	a	d
19	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	a	a
20	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	a
21	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	d
22	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	c	a	d	d	d
23	b	a	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	a	d
24	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	a
25	c	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	d
26	b	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	a
27	b	c	a	a	d	c	b	c	a	b	c	c	a	d	a	d	d
28	b	d	c	a	a	a	c	b	c	a	a	c	a	a	a	d	b

Lanjutan

No. Resp.	Faktor Predisposisi											Faktor Pendukung			Faktor Penguat		
	Pendidikan	Perigetahuan Ibu						Perilaku Ibu					Penyakit Infeksi			Pendapatan	Jml Ang. Kel.
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	A	B	C		
29	b	d	a	d	c	c	c	d	c	a	b	c	d	b	a	d	d
30	b	d	c	a	c	a	c	a	c	a	a	c	c	a	a	d	a
31	b	a	a	d	a	c	a	b	b	a	a	c	a	a	d	d	a
32	b	a	a	d	c	c	b	c	a	a	c	a	a	a	d	d	d
33	b	a	a	d	c	c	a	b	b	a	a	c	b	a	d	d	d
34	b	a	a	d	a	c	a	b	b	a	a	c	a	d	d	d	a
35	b	a	a	d	a	d	c	b	c	a	b	c	a	a	d	d	d
36	b	a	a	a	c	c	c	b	c	a	a	c	b	a	d	d	b
37	b	a	a	a	a	c	c	b	c	a	a	c	a	a	d	a	d
38	b	a	a	c	a	c	a	b	b	a	a	c	a	d	d	a	d
39	b	a	a	a	c	b	c	b	c	a	a	c	a	a	a	d	d
40	a	a	a	a	a	c	c	b	c	a	a	c	a	a	d	d	d
41	b	c	a	d	a	c	b	b	b	a	b	c	b	d	d	d	d
42	c	a	a	d	a	a	a	b	b	a	a	a	b	a	d	d	d
43	b	d	a	c	a	b	b	b	a	a	a	a	a	a	c	d	d
44	b	a	a	a	a	a	d	b	a	a	a	a	a	a	d	d	a
45	b	d	a	d	c	a	c	b	a	b	d	c	a	d	a	d	d
46	b	a	a	d	c	a	a	d	a	a	a	a	a	d	d	d	d
47	b	a	d	d	c	a	a	a	d	b	d	a	a	a	a	d	d
48	b	a	a	d	d	a	a	b	a	a	d	a	a	d	c	d	d
49	b	d	a	d	c	a	a	d	a	a	b	c	a	d	a	d	d
50	b	d	a	d	a	a	a	b	a	a	b	a	a	d	b	d	a
51	b	a	d	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	d
52	b	a	a	a	a	c	c	b	b	a	a	c	b	a	d	d	a
53	b	a	d	a	d	c	c	b	c	a	b	c	b	d	a	d	a
54	c	a	d	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	d	a	d	a
55	b	a	d	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	d	d	d	c
56	b	a	a	c	a	c	c	b	c	a	a	c	c	a	d	d	a
57	b	a	c	d	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	d
58	b	a	a	a	a	c	c	b	b	a	c	b	a	a	a	d	d

Lanjutan

No. Resp.	Faktor Predisposisi											Faktor Pendukung			Faktor Penguat		
	Pendidikan	Perigetahuan Ibu						Perilaku Ibu					Penyakit Infeksi			Pendapatan	Jml Ang. Kel.
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	A	B	C	A	A
59	b	a	a	a	a	c	c	b	b	a	a	c	b	a	a	d	b
60	c	a	a	c	a	c	c	b	b	a	b	c	a	a	a	d	d
61	b	b	a	c	a	c	c	b	c	a	d	c	c	a	d	d	d
62	c	a	d	c	a	c	c	b	b	a	b	c	a	a	d	d	d
63	b	c	a	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	a	d	a
64	c	a	a	c	a	c	c	b	c	a	a	c	c	a	a	d	b
65	b	c	a	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	a
66	c	c	a	a	d	c	c	b	c	a	b	c	c	a	d	d	a
67	b	d	d	d	a	c	c	b	c	a	a	c	a	a	a	d	a
68	b	a	a	d	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	a	d	a
69	a	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	b	a	a	d	d
70	b	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	b	a	a	d	b
71	b	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	b	a	a	d	d
72	a	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	a	a	a	d	a
73	a	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	a	a	a	d	d
74	a	a	a	a	a	a	c	d	c	a	a	c	a	a	a	d	a
75	b	a	a	a	a	c	c	d	c	a	a	c	b	a	a	d	d
76	b	a	a	d	a	c	a	a	d	b	a	b	a	a	d	d	d
77	b	a	a	a	a	c	c	c	b	c	b	a	b	b	d	a	a
78	c	d	c	d	c	c	c	c	b	c	c	a	c	c	a	d	b
79	c	c	a	d	b	c	c	c	b	a	c	a	c	c	d	c	b
80	b	d	d	a	c	c	b	b	b	b	a	b	a	a	d	d	d
81	b	c	d	a	c	c	c	c	d	b	b	a	c	c	a	d	c
82	b	c	a	a	a	c	c	c	b	b	b	a	b	b	d	d	d
83	b	c	a	a	a	c	c	c	b	c	b	a	b	b	d	d	d
84	a	a	a	a	a	c	c	c	b	c	c	a	c	c	d	a	d
85	b	a	a	d	a	c	c	c	b	c	c	a	a	a	a	d	b
86	b	a	a	d	a	c	c	c	b	b	c	a	a	a	a	d	b
87	b	b	a	a	a	c	c	c	b	c	b	a	a	a	d	d	d
88	b	b	d	c	d	c	c	c	b	c	c	a	a	a	a	d	a

Lanjutan

No. Resp.	Faktor Predisposisi											Faktor Pendukung			Faktor Penguat		
	Pendi dikan	Perigetahuan Ibu						Perilaku Ibu					Penyakit Infeksi			Penda-patan	Jml Ang. Kel.
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	A	B	C	A	A
89	b	a	a	a	c	c	c	c	b	c	c	a	a	a	d	d	a
90	b	a	c	a	a	c	c	b	c	a	a	c	c	a	a	a	d
91	b	c	d	a	a	c	c	b	c	a	b	c	b	a	d	d	d
92	b	a	a	a	a	c	c	b	b	a	a	c	a	a	a	a	d
93	b	a	a	d	d	c	c	b	c	a	a	c	b	a	d	d	b
94	b	a	a	c	a	c	c	c	b	a	a	a	a	a	a	d	d
95	b	a	d	a	c	c	c	c	c	a	a	a	a	a	a	a	b
96	b	a	a	c	a	c	c	c	b	a	a	a	a	a	a	d	d
97	a	a	a	a	a	b	a	c	c	a	a	a	b	a	d	d	d
98	b	a	b	d	c	c	b	b	d	a	b	b	c	d	a	d	d
99	a	b	a	c	c	b	c	c	b	a	a	a	b	a	d	a	b

Sumber : Sejati, 2006